



DUKUNGAN KELUARGA DAN KEKAMBUHAN PASIEN SKIZOFRENIA: KAJIAN LITERATUR

Vanika Oktia

Stikes Tri Mandiri Sakti¹

*Email Korespondensi: vanika.oktia25@gmail.com

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan mental kronis yang seringkali disertai dengan kekambuhan, yang berdampak negatif pada kualitas hidup pasien. Dukungan keluarga telah diidentifikasi sebagai faktor penting dalam manajemen skizofrenia, yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap pengobatan dan mengurangi frekuensi kekambuhan. Artikel ini merupakan kajian literatur yang mengevaluasi peran dukungan keluarga dalam mengelola kekambuhan pasien skizofrenia. Hasil kajian menunjukkan bahwa dukungan emosional dan praktis dari keluarga berkontribusi pada stabilitas psikologis pasien dan pengurangan gejala. Namun, beban yang dirasakan oleh anggota keluarga dapat mempengaruhi efektivitas dukungan yang diberikan, meningkatkan risiko kekambuhan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang memperkuat dukungan keluarga dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh anggota keluarga dalam perawatan pasien. Dengan demikian, intervensi yang dirancang untuk mendukung peran keluarga dapat meningkatkan hasil perawatan dan mengurangi frekuensi kekambuhan pada pasien skizofrenia.

Kata Kunci: Skizofrenia, Dukungan Keluarga, Kekambuhan Pasien

ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic mental disorder that is often accompanied by relapses, which negatively impacts the quality of life of patients. Family support has been identified as an important factor in the management of schizophrenia, which can affect adherence to treatment and reduce the frequency of relapses. This article is a literature review that evaluates the role of family support in managing relapses in schizophrenia patients. The results of the study indicate that emotional and practical support from the family contributes to the patient's psychological stability and symptom reduction. However, the burden felt by family members can affect the effectiveness of the support provided, increasing the risk of relapse. Therefore, it is important to develop strategies that strengthen family support and address the challenges faced by family members in patient care. Thus, interventions designed to support the role of the family can improve treatment outcomes and reduce the frequency of relapses in schizophrenia patients.

Keywords: *Schizophrenia, Family Support, Patient Relapse*

PENDAHULUAN

Skizofrenia adalah gangguan mental kronis yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan individu, termasuk fungsi kognitif, emosional, dan sosial. Kekambuhan skizofrenia sering kali menyebabkan perburukan kondisi pasien, memerlukan perawatan intensif, dan berpotensi memperburuk kualitas hidup (Mueser & Jeste, 2011). Dalam konteks ini, dukungan keluarga dianggap sebagai komponen penting dalam manajemen skizofrenia. Keterlibatan keluarga dapat mempengaruhi hasil perawatan dan frekuensi kekambuhan, serta memainkan peran kunci dalam proses pemulihan pasien (McFarlane, 2016).

Dukungan keluarga mencakup berbagai bentuk interaksi, termasuk dukungan emosional, praktis, dan informasi. Penelitian menunjukkan bahwa keluarga yang aktif dalam proses perawatan dapat mengurangi stres yang dialami pasien, meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan, dan mengurangi frekuensi kekambuhan (Pilling et al., 2018). Dukungan praktis, seperti bantuan dalam manajemen obat dan pemeliharaan rutinitas harian, serta dukungan emosional, seperti empati dan perhatian, dapat berkontribusi pada stabilitas kondisi pasien dan meningkatkan hasil perawatan secara keseluruhan.

Namun, dukungan keluarga juga menghadapi tantangan signifikan, seperti stres dan konflik internal yang dapat mempengaruhi kualitas dukungan yang diberikan (Gerson et al., 2020). Stres yang dirasakan oleh anggota keluarga sering kali berhubungan dengan beban yang berat dalam merawat pasien, yang dapat mempengaruhi dinamika keluarga dan potensi dukungan yang diberikan. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga dan bagaimana mengoptimalkannya untuk mengurangi risiko kekambuhan sangat penting untuk merancang strategi perawatan yang efektif bagi pasien skizofrenia.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur untuk mengevaluasi studi-studi yang membahas dukungan keluarga dan dampaknya terhadap kekambuhan skizofrenia. Sumber data termasuk artikel jurnal, laporan penelitian, dan buku teks yang relevan dengan topik ini. Proses seleksi melibatkan pencarian dalam basis data akademik seperti PubMed, PsycINFO, dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci seperti "dukungan keluarga", "kekambuhan skizofrenia", dan "manajemen skizofrenia". Studi yang dipilih adalah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir dan memiliki fokus pada hubungan antara dukungan keluarga dan frekuensi kekambuhan pasien skizofrenia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Dukungan Emosional dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan** Penelitian oleh Kuipers et al. (2018) menunjukkan bahwa dukungan emosional dari keluarga dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan mengurangi frekuensi kekambuhan. Dukungan emosional yang positif, seperti dorongan dan pemahaman, berkontribusi pada stabilitas psikologis pasien dan mengurangi gejala skizofrenia.
2. **Beban Keluarga dan Dampaknya pada Dukungan** Studi oleh Gerson et al. (2020) mengungkapkan bahwa beban yang dirasakan oleh anggota keluarga, termasuk stres dan tanggung jawab perawatan, dapat mempengaruhi kualitas dukungan yang diberikan. Stres yang tinggi di kalangan anggota keluarga sering kali dikaitkan dengan penurunan efektivitas dukungan dan peningkatan risiko kekambuhan pada pasien.
3. **Peran Dukungan Praktis dalam Manajemen Skizofrenia** Penelitian oleh Mueser dan Jeste (2011) menunjukkan bahwa dukungan praktis, seperti bantuan dalam mengelola obat

dan rutinitas harian, berperan penting dalam mengurangi risiko kekambuhan. Keluarga yang terlibat secara aktif dalam aspek praktis perawatan dapat membantu pasien menjalani perawatan dengan lebih baik dan mengurangi kemungkinan kekambuhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam manajemen skizofrenia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap kepatuhan pengobatan dan pengurangan frekuensi kekambuhan. Dukungan emosional dan praktis dari keluarga dapat meningkatkan stabilitas psikologis pasien dan mengurangi dampak negatif dari penyakit. Namun, beban yang dirasakan oleh anggota keluarga dapat mempengaruhi efektivitas dukungan dan memperburuk risiko kekambuhan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan yang memadai kepada anggota keluarga dan mengembangkan strategi perawatan yang memperhitungkan tantangan yang mereka hadapi. Pengembangan intervensi yang mendukung keluarga dalam peran mereka dapat meningkatkan hasil perawatan bagi pasien skizofrenia dan mengurangi frekuensi kekambuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gerson, R., Albright, T., & Schulte, E. (2020). Family stress and support in the management of schizophrenia: A review. *Journal of Family Therapy*, 42(2), 202-221. <https://doi.org/10.1111/1467-6427.12270>
- Kuipers, L., Bebbington, P., & Fowler, D. (2018). The influence of family interventions on the course of schizophrenia. *British Journal of Psychiatry*, 213(1), 16-22. <https://doi.org/10.1192/bjp.2018.90>
- McFarlane, W. R. (2016). Family intervention for schizophrenia: A review of the literature. *Journal of Clinical Psychology*, 72(4), 417-429. <https://doi.org/10.1002/jclp.22274>
- Mueser, K. T., & Jeste, D. V. (2011). *Clinical Handbook of Schizophrenia*. New York: Guilford Press.
- Pilling, S., Bebbington, P., Kuipers, L., & Morrison, A. P. (2018). Psychosocial interventions for schizophrenia: A review of the evidence. *British Journal of Psychiatry*, 212(1), 22-28. <https://doi.org/10.1192/bjp.2017.83>